

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Asset* pada BPRS Madinah

Akmalur Rijal¹, Lia Indriati Ningrum²

^{1,2}Universitas Islam Lamongan

E-mail: akmalurrijal@unisla.ac.id¹, liaindriati18@gmail.com²

Article History:

Received: 10 Juni 2023

Revised: 25 Juni 2023

Accepted: 30 Juni 2023

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets*

Abstract: *Financial pay statements are required by both conventional and Islamic banks in order to provide report users with important information about the company's performance, cash flow, and financial status. But it goes beyond financial statements; if financial ratios are used to analyze the financial accounts, valuable information can be gleaned. The aim of this research was to ascertain the impact of the Debt to Equity Ratio and Current Ratio on Return on Assets at the BPRS Madinah Lamongan over the 2020 timeframe. This study employed a quantitative methodology, using a sample of the BPS Madinah Lamongan financial statements for the year 2020 as the population of financial statements. Multiple linear analysis is used in this study to determine how independent variables affect the independent variable. In order to determine the relationship between two independent variables together or more with one independent variable, the F test simultaneously evaluates the independent variables in the independent variable and the correlation coefficient. The f test results indicated that the current ratio and the debt to equity ratio both had a substantial impact on return on assets at the same time, with an icount of (1.357) and a t table of (199) with a significance of (0.519) > (0.05).*

PENDAHULUAN

Bank merupakan suatu badan usaha yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan, diantaranya menghimpun dana dari masyarakat yang berupa simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau nilainya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Lembaga keuangan di Indonesia terbagi menjadi dua kelompok yaitu lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah bahwa perbankan syariah adalah sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Febrianti, 2017).

Fungsi dari bank syariah menurut UU No. 21 Tahun 2008 adalah fungsi sosial Islam dibentuk *baitul mal*, fungsi jasa keuangan perbankan dengan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sebagai manajer investasi dari atas dana yang

dihimpun dari pemilik pidana, disertai sebagai investor dalam penyaluran dana baik dalam prinsip bagi hasil, ijarah, ataupun jual beli (Yudha & Rijal, 2018).

Lembaga keuangan syariah salah satunya adalah BPRS. Bank Pengkreditan Rakyat Syariah menurut UU Perbankan No.7 tahun 1992 adalah lembaga keuangan yang mengakomodasi perbankan dengan prinsip bagi hasil baik bank umum maupun BPRS. Lembaga keuangan ini hanya menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka tabungan (Febrianti, 2017).

Salah satu BPRS yang ada di kota Lamongan adalah BPRS Madinah Lamongan, dengan kegiatan usaha diantaranya menghimpun dana dalam bentuk tabungan, deposito atau yang lainnya dan menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan diantaranya murabahah, musyarakah dan ijarah. Dalam sebuah bank baik konvensional maupun syariah memerlukan laporan keuangan sebagai informasi mengenai posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan tersebut (Risna, 2020). Tetapi, tidak hanya sebatas laporan keuangan, informasi yang bermanfaat diperoleh jika laporan keuangan sudah dianalisis menggunakan rasio keuangan. Bagi pihak pemilik serta manajemen tujuan utama dari analisis laporan keuangan yaitu agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan begitu, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya.

Hasil dari analisis laporan juga memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan perusahaan, manajemen dapat memperbaiki atau pun menutupi kelemahan tersebut. Kemudian juga dari segi kekuatan, pihak perusahaan harus mempertahankan atau ditingkatkan. Kekuatan tersebut dapat dijadikan sebagai modal selanjutnya ke depan. Dengan adanya kelemahan serta kekuatan yang dimiliki, akan tergambar kinerja manajemen selama ini (Mahardika & Marbun, 2016).

Tujuan dalam analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menentukan serta mengukur diantara pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan. Kemudian dianalisis laporan keuangan juga dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang dimiliki dalam satu periode. Di disamping itu juga analisis laporan keuangan dapat dilakukan antara beberapa periode. Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi terhadap satu dengan lainnya yang memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan serta penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan (Akib et al., 2022).

Dari laporan keuangan yang telah dianalisis nantinya akan digunakan perusahaan untuk melihat kemampuannya seperti dalam memperoleh keuntungan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya begitu juga bagaimana cara perusahaan dalam mengelola hutang jangka panjang perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menganalisis rasio keuangan pada laporan keuangan yang terdapat pada BPRS Madinah Lamongan dengan judul pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* di BPRS Madinah Lamongan.

LANDASAN TEORI

1. Laporan keuangan

Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai posisi perusahaan pada satu titik waktu dan kegiatan operasionalnya selama beberapa periode lalu. akan tetapi, pada kenyataannya laporan tersebut dapat digunakan sebagai alat meramal laba dan deviden pada masa yang akan datang. Menurut pandangan investor, peramalan dimasa depan merupakan inti dari analisis laporan keuangan yang sesungguhnya. Sedangkan, menurut sudut manajemen analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan sebagai perencanaan dalam kinerja perusahaan (Ekaningsih, n.d.).

Menurut PSAK No. 1, tujuan umum laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dalam jangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan dipertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam rangka mencapai tujuan tersebut. Adapun tujuan secara khusus laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan sebagai informasi mengenai biaya, penempatan, posisi keuangan, perubahan modal, dan arus kas.
- b. Memudahkan bagi para pengguna laporan keuangan sebagai pedoman untuk mengambil keputusan

2. Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio keuangan dilakukan dengan membandingkan jumlah dari suatu item terhadap jumlah dari akun lainnya. Rasio didesain untuk memperlihatkan hubungan antara item-item di laporan keuangan di(neraca dan laporan laba rugi) (Borzaga, Salvatori, & Bodini, 2019). Ada 5 jenis rasio keuangan, antara lain:

- a. Rasio solvabilitas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam penggunaan piutangnya. Untuk menjalankan operasinya perusahaan mempunyai berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan idana agar perusahaan berjalan dengan lancar. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh kebutuhan atau sebagian dari biaya yang diperlukan, baik pidana jangka pendek maupun jangka panjang, juga dalam melakukan dalam melakukan perluasan usaha atau investasi baru (Ramadhani & Ratnasari, 2022).
- b. Rasio likuiditas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya. Ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya terutama hutang jangka pendek disebabkan berbagai faktor. Pertama, dapat dikarenakan memang perusahaan sedang tidak memiliki nada sama sekali. Atau kedua, mungkin saja perusahaan memiliki dana, namun saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki cukup dana secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu untuk mencairkan aset lainnya (Choiriya, Fatimah, Agustina, & Ulfa, n.d.).
- c. Rasio aktivitas, yaitu rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola aset yang idi dimiliki oleh perusahaan. Dari hasil pengukuran rasio gini, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehingga manajemen dapat mengukur kinerja mereka selama ini. Dengan demikian bahwa dari hasil ini menjelaskan kondisi perusahaan periode ini mampu atau tidak untuk mencapai target yang ditentukan. Apabila tidak, maka pihak manajemen harus mencari sebab tidak tercapainya target perusahaan (Hasanah, 2022).
- d. Rasio profitabilitas, yaitu yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio gini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen disuatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh ilana yang dihasilkan dari penjualan serta pendapatan investasi. Hasil pengukuran rasio gini bisa digunakan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang ditentukan, mereka dikatakan berhasil mencapai target yang diinginkan. Namun, jika sebaliknya tidak mampu mencapai target maka menjadi evaluasi bagi manajemen untuk periode kedepan (Imamah et al., 2018).
- e. Rasio nilai pasar, yaitu rasio yang mengukur kinerja saham perusahaan di pasar modal. Hal ini membantu investor dalam mencari saham yang memiliki potensi keuntungan

deviden yang besar sebelum melakukan penanaman modal (Mustion, Wira, & Novia, 2023).

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk melihat bagaimana perusahaan melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan. Informasi kinerja keuangan perusahaan berguna bagi investor, siapakah mereka tetap akan berinvestasi di perusahaan tersebut atau dengan alternatif lain. (Nandia & Nabila, 2021) Tujuan dari penilaian keuangan, yaitu:

- a. Mengetahui sejauh mana keuangan perusahaan berhasil diolah terutama pada kondisi likuiditas, kecukupan modal serta profitabilitas dalam tahun berjalan ataupun tahun sebelumnya.
- b. Mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendayagunakan aset-aset perusahaan dalam menghasilkan laba dengan efisien.

Manfaat dari penilaian kinerja keuangan yaitu:

- a. Memberikan pemahaman tentang pengelolaan piutang termasuk tentang keseluruhan keadaan keuangan.
- b. Identifikasi isi masalah lebih awal sebelum terlambat
- c. Mengidentifikasi masalah keuangan yang mungkin tidak disadari oleh perusahaan.
- d. Sebagai gambaran mengenai kelebihan serta kekurangan keadaan keuangan serta cara pengelolaan piutang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif atau dapat dikuantitatifkan dengan menghitung atau mengukur. Tempat yang digunakan untuk penelitian adalah BPRS Madinah Lamongan. Untuk waktu penelitian dimulai dari pengajuan judul sampai penyelesaian skripsi sekitar bulan Oktober 2020 sampai April 2021.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan *pada* BPRS Madinah Lamongan. Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BPRS Madinah Lamongan periode 2020.

Variabel-variabel dalam penelitian ini antara lain adalah variabel bebas yang terdiri dari *Current ratio* dan *in Debt to equity ratio*. Dan variabel terikat pada penelitian ini adalah *Return on Asset*.

1. Variabel bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Current ratio* dan *in Debt to equity ratio*. *Current Ratio* atau rasio lancar, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki, dengan kata lain seberapa besar aktiva lancar yang ada guna memenuhi utang lancar yang segera jatuh tempo. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} \times 100\%}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

Debt to Equity Ratio, rasio ini mengukur besar kecilnya penggunaan piutang dibandingkan dengan modal perusahaan. Rasion ini dicari dengan membandingkan antara seluruh piutang yang berguna untuk mengetahui jumlah dana yang ada dari kreditur dengan pemilik perusahaan. Dengan ikata ilain, irasio iindijadikan iuntuk imengetahui isetiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Semakin tinggi rasio gini mencerminkan risiko keuangan perusahaan semakin besar dan sebaliknya.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang} \times 100\%}{\text{Total Modal}}$$

2. Variabel terikat y (Dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah *Return on Asset*. *Return on Asset*, menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menghasilkan laba setelah pajak. Rasion ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva iperusahaan iatau idengan ikata ilain idengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba setelah pajak} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$$

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

Tabel 1. Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
<i>Current ratio</i> CR)	a. Aset lancar b. Hutang jangka pendek
<i>Debt to equity ratio</i> (DER)	a. Hutang jangka panjang b. Hutang jangka pendek c. Hutang lainnya d. Total Modal
<i>Return on Assets in</i> (ROA)	a. Laba setelah pajak b. Total aset

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu mencari data berupa laporan keuangan dan sumber data lainnya yang dapat diambil dari BPR Syariah Madinah Lamongan. iData-data laporan keuangan tersebut diambil dari web resmi publikasi Otoritas Jasa Keuangan di(OJK) serta data sejarah perusahaan diambil dari publikasi web resmi perusahaan BPR Syariah Madinah Lamongan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis sebagai berikut :

1. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi ganda digunakan sebagai alat meramalkan bagaimana keadaan variabel independen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi .

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

- a : Nilai konstanta
- b₁ : Koefisien X₁
- b₂ : Koefisien X₂
- X₁ : Variabel *Current Ratio*
- X₂ : Variabel *Debt To Equity Ratio*

Y : *Return on Asset* yang diprediksikan

2. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel.

$$R = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana :

R : Koefisien Korelasi

X : Variabel bebas

Y : Variabel Terikat

3. Uji F

Uji F untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang terjadi secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini.

$$f_i = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana :

R² : Koefisien Determinasi

K : Jumlah Variabel independen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan untuk analisis dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan triwulanan pada periode 2020 yang diambil dari publikasi oJK BPRS Madinah Lamongan. Dari data tersebut akan di analisis menggunakan regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS Statistics 1.6 dan diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Analisis regresi linier berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu *current ratio* dan *debt to equity ratio terhadap* variabel terikat yakni *return on aset* sehingga dapat diketahui variabel bebas yang paling mendominasi dalam mempengaruhi variabel terikat. Berikut ini merupakan hasil dari analisis linier berganda :

Tabel 2. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	339.677	264.228		1.286	.421		
Current Ratio	-216.613	172.218	-5.031	-1.258	.428	.017	59.413
Debt to Equity Ratio	-15.769	11.384	-5.540	-1.385	.398	.017	59.413

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Hasil olahan peneliti, SPSS 2016

Berdasarkan hasil olahan data diatas, maka dihasilkan persamaan linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 339.677 - 216.613 - 15.769$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 339.677 menunjukkan jika seluruh variabel bebas yaitu *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* bila variabel dalam 1 satuan, maka hasil nilai ROA sebesar 339.677.
 - b. b_1 sebesar -216.613 jika ada kenaikan sebesar 1 satuan pada variabel *Current Ratio*, maka akan mengakibatkan ROPA mengalami penurunan sebesar -216.613.
 - c. b_2 sebesar -15.769 jika ada kenaikan sebesar 1 satuan pada variabel *Debt to Equity Ratio*, maka akan mengakibatkan ROPA mengalami penurunan sebesar -15.769.
2. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara variabel bebas dan terikat.

Tabel 3. Ketentuan Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 1,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Buku Statistik Sugiyono, 2015

Tabel 4. Koefisien Korelasi

Model Summary b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	.731	.192	.58048

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber Hasil Olahan Peneliti, SPSS 2016

Korelasi dilambangkan dengan R, dari hasil tabel 4 dapat diketahui koefisien korelasi sebesar 0.855. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan terikat adalah sangat kuat.

3. Uji F

Uji f berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang terjadi secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas yaitu *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap variabel terikat yaitu *return on aset* .

Tabel 5. Uji F

ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.915	2	.457	1.357	.519 ^a
	Residual	.337	1	.337		
	Total	1.252	3			

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, SPSS 2016

Hasil pada tabel ANNOVA diperoleh nilai F hitung sebesar 1.357 dan nilai dari F tabel sebesar 199 dengan df (k: n-k-1) = (2:4-2-1) dimana k sebagai df regresi dan n-k-1 sebagai df residual, $\alpha = 0.05$. Kemudian dari signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0.519 $> \alpha 0.05$, dimakan secara bersama-sama bahwa variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel y atau ROA.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* BPRS Madinah Lamongan Periode 2020. Berdasarkan analisis data yang dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa, dari hasil pengujian nilai F hitung sebesar 1.357 dan nilai dari F tabel sebesar 199 dengan signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0.519 $> \alpha 0.05$, artinya F hitung 1.357 $> F$ tabel 199 maka secara bersama-sama bahwa variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel y atau ROA.

DAFTAR REFERENSI

- Akib, M., Molagina, M. R., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Halu, U., & Akuntansi, J. (2022). *PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. FAST FOOD INDONESIA TBK*. 7(1), 248–258.
- Borzaga, C., Salvatori, G., & Bodini, R. (2019). Social and Solidarity Economy and the Future of Work. *Journal of Entrepreneurship and Innovation in Emerging Economies*, 5(1), 37–57. <https://doi.org/10.1177/2393957518815300>
- Choiriya, C., Fatimah, F., Agustina, S., & Ulfa, F. A. (n.d.). *The Effect of Return on Assets , Return on Equity , Net Profit Margin , Earning per Share , and Operating Profit Margin on Stock Prices of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange*. 1(2), 103–123.
- Ekaningsih, L. A. F. (n.d.). *Lembaga Keuangan Syariah Bank & Non-Bank*.
- Febrianti, F. (2017). *Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah*. UIN Raden Fatah PAlembang.
- Hasanah, N. (2022). *Pengaruh current ratio , debt to assets ratio , dan total assets turnover terhadap return on asset pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia*. 19(2), 499–505.
- Imamah, K., Munif, A., Roa, C. A. R., Umum, B., Perbankan, R. O. A., Adequacy, C., ... Devisa, S. (2018). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) terhadap Return On Assets (Roa) Perbankan Syariah (Studi Kasus: Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia Periode*

-
- 2012—2016). 2(2), 138–151.
- Mahardika, P. A., & Marbun, D. P. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala*, 3.
- Mustion, S., Wira, A., & Novia, A. (2023). *THE INFLUENCE OF ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX AND NON PERFORMING FINANCING ON RETURN ON ASSET OF*. 8(30), 1185–1205.
- Nandia, L. S., & Nabila, R. (2021). *Pengaruh Bagi Hasil , Kualitas Pelayanan Dan Brand Image Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening*. 1(1), 1–10.
- Ramadhani, I., & Ratnasari, I. (2022). *The effect of return on assets (ROA) and debt to equity ratio (DER) on stock prices on insurance sub sector companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX) period 2014-2018*.
- Risna, R. (2020). Analisis Pengaruh Total Pembiayaan dan Return on Asset (ROA) Terhadap Pertumbuhan Total Aset Bank Syariah di Indonesia Periode 2014-2018 Risna Gambar 1 : *JOMPSEI : Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Di FSEI*, 1, 25–44.
- yudha, ana toni roby chandra, & rijal, akmalur. (2018). Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli dan Risiko Pembiayaan serta Margin Laba pada Bank Syariah. *Prosiding Seminar Nasional: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan*, 1, 1289–1310. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.